



---

## PELATIHAN JURNALISTIK DAN PUBLIC SPEAKING PETANI DALAM MENANGKAL ISU NEGATIF KELAPA SAWIT

Oleh

Mulono Apriyanto<sup>1)</sup>, Akbar Alfa<sup>2)</sup>, Yoyon Riono<sup>3)</sup>, Khairul Ihwan<sup>4)</sup>, Marlina<sup>5</sup> & Jamri<sup>6)</sup>  
1,2,3,4,5,6 Universitas Islam Indragiri

E-mail: [1mulonoapriyanto71@gmail.com](mailto:mulonoapriyanto71@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 09-04-2021

Revised: 11-05-2021

Accepted: 21-05-2021

### Keywords:

Pelatihan, Jurnalistik & Petani

**Abstract:** *This service aims to improve the ability of farmers and members of the APKASINDO DPW in Riau and Banten to understand and practice journalistic problems, especially writing news articles. The method used in this service is in the form of lectures, discussions, questions and answers, simulation of news article writing, and evaluation. The target of this service is training participants consisting of DPW APKASINDO members and farmers. The results of this service activity show that they get good scores in the simulation of article / news manuscripts. 90% have met the completeness criteria and passed 10% are still in the sufficient domain and need more practice in writing article scripts.*

---

## PENDAHULUAN

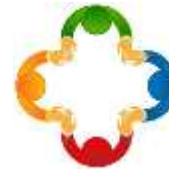
Komunikasi merupakan sarana untuk terjalinnya hubungan antar seseorang dengan orang lain. Dengan adanya komunikasi, maka terjadilah hubungan sosial karena manusia adalah sebagai makhluk sosial, diantara satu dengan yang lainnya saling membutuhkan, sehingga terjadinya interaksi timbal balik. Bentuk dan cara komunikasi terdiri komunikasi tulisan dan komunikasi lisan. Komunikasi tulisan sangat berhubungan dengan jurnalistik. Komunikasi lisan merupakan kemampuan atau seni menyampaikan informasi melalui lisan, kemampuannya disebut public speaking.

Penulisan berita di media massa menggunakan bahasa jurnalistik yang disyaratkan tampil menarik, variatif, segar, berkarakter. Selain itu, ia juga harus senantiasa tampil ringkas dan lugas, logis, dinamis, demokratis. Dalam Bahasa jurnalistik, setiap kata harus bermakna, bertenaga, dan bercita rasa<sup>1</sup>. Kebanyakan penulisan berita di media massa tersebut sering terdapat penyimpangan - penyimpangan dari kaidah penulisan tata bahasa yang benar. Karena alasan menarik, variatif, segar, berkarakter itulah yang menyebabkan penulisan berita di media massa tidak sesuai dengan kaidah penulisan tata bahasa yang benar<sup>2</sup>. Bagi para penulis dan jurnalis (wartawan), bahasa adalah senjata, dan kata-kata adalah pelurunya. Mereka tidak mungkin bisa memengaruhi pikiran, suasana hati, dan gejolak

---

<sup>1</sup> Sholihul Abidin and Angel Purwanti, "PEMBINAAN LITERASI MEDIA DAN PELATIHAN JURNALISTIK DI LAPAS ANAK KOTA BATAM," *Jurnal PUAN Indonesia* 2, no. 2 (2021): 175–180; Ridha Anwari, "Pelatihan Jurnalistik Untuk Siswa Kelas XI MA Darussalam Barambai," *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI* 4, no. 1 (2020): 107–110.

<sup>2</sup> Mulono Apriyanto et al., "Penyuluhan Tentang Peremajaan Kelapa Sawit Dan Legalitas Lahan Di Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir," *JPM: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT* 1, no. 1 (2020): 1–6.



perasaan pembaca, pendengar, atau pemirsanya, jika tidak menguasai bahasa jurnalistik dengan baik dan benar. Itulah sebabnya, para penulis dan jurnalis harus dibekali penguasaan yang memadai atas kosa kata, pilihan kata, kalimat, paragraf, gaya bahasa, dan etika bahasa jurnalistik<sup>3</sup>.

Dalam masyarakat ada sebagian pihak yang bertanya apakah memang ada Bahasa jurnalistik itu? Untuk apa Bahasa jurnalistik? Biasanya, mereka yang bertanya seperti itu tergolong yang punya kepedulian terhadap seluk beluk berbahasa Indonesia yang baik dan benar<sup>4</sup>. Selebihnya, masyarakat pada umumnya mengabaikan perbedaan antara bahasa jurnalistik dengan bahasa pasar yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Jurnalistik sebenarnya bukan hanya persoalan mencari, mengumpulkan, mengolah dan menyampaikan berita saja. Lebih dari itu, jurnalistik yang merupakan ilmu dalam penyampaian berita dan informasi dengan kaidah-kaidah penyampaian seobjektif mungkin juga memiliki manfaat lain, seperti penyampaian informasi secara langsung (bukan berita) sehingga informasi apapun yang disampaikan oleh seseorang dapat diterima orang lain secara jelas<sup>5</sup>. Bahasa jurnalistik harus memenuhi sejumlah persyaratan, seperti tampil menarik, variatif, segar, berkarakter. Selain itu, ia juga harus senantiasa tampil ringkas dan lugas, logis, dinamis, demokratis, dan populis. Dalam bahasa jurnalistik, setiap kata harus bermakna, bahkan harus bertenaga, dan bercita rasa. Kata bertenaga dengan cepat dapat membangkitkan daya motivasi, persuasi, fantasi, dan daya imajinasi pada benak khalayak<sup>6</sup>.

Seseorang berkomunikasi setiap hari melalui bahasa, baik itu berbicara, menulis, ataupun mendengar, namun komunikasi yang sering dilakukan adalah berbicara. Berbicara di depan umum bukanlah hal yang mudah, diperlukan pelatihan untuk dapat berbicara dengan baik. Public speaking adalah kemampuan berkomunikasi di depan umum dengan profesional dan sistematis baik dalam komunikasi dua belah-pihak maupun dalam komunikasi kelompok. Public speaking merupakan proses berbicara di depan umum atau khalayak untuk menyampaikan informasi, menghibur, dan mempengaruhi audience. Banyak orang menyebut bahwa berbicara di depan umum merupakan suatu hal yang mudah, namun pada kenyataannya dalam melakukan Public Speaking diperlukan latihan dan teknik tertentu agar dapat berjalan dengan baik.

Public Speaking adalah sebuah kemampuan mengekspresikan gagasan di hadapan publik dan Public Speaking adalah sebuah kompetensi yang memadukan empat unsur utama pendidikan: sains, keterampilan, seni, dan karakter<sup>7</sup>. Public speaking tidak hanya focus pada kata-kata yang diucapkan tetapi juga bahasa tubuh atau sering disebut Bahasa non-verbal. Tidak semua hal bisa dijelaskan dengan kata-kata. Ada beberapa hal yang hanyabisa disampaikan dengan bahasa tubuh. Untuk itulah penggunaan bahasa tubuh dalam public

<sup>3</sup> Mulono Apriyanto and Rujiah, "Analisis Tingkat Ketahanan Pangan Terhadap Kerawanan Pangan Menggunakan Metode GIS ( Geographic Information System )," *Journal of Food System and Agribusiness* 5, no. 1 (2021): 54–61.

<sup>4</sup> Reni Nuraeni and Muhammad Syahriar Sugandi, "Peran Media Sosial Dalam Tugas Jurnalistik," *Jurnal Ilmiah LISKI (Lingkar Studi Komunikasi)* 3, no. 1 (2017): 43.

<sup>5</sup> Abidin and Purwanti, "PEMBINAAN LITERASI MEDIA DAN PELATIHAN JURNALISTIK DI LAPAS ANAK KOTA BATAM."

<sup>6</sup> Ahmad Setiadi, "Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi," *Jurnal Humaniora* 16, no. 2 (2016): 1–7.

<sup>7</sup> Wenti Krisnawati, "PELATIHAN ETIKA KOMUNIKASI DAN PUBLIC SPEAKINGUNTUK PARA PERANGKAT DESA PUCUNG BALONGPANGGANG GRESIK," *DedikasiMU* 2, no. September (2020): 417–423.



speaking sangat diperlukan <sup>8</sup>.

## METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama bulan Mei 2021, bertempat di Hotel Grand Central Pekanbaru. Sasaran dalam pengabdian ini adalah petani kelapa sawit dan Anggota DPW APKASINDO (Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia). Aktivitas pengabdian ini disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Metode	Keterangan
1	Senin/5 April 2021	Persiapan surat menyurat kegiatan dan pendaftaran peserta		Lama waktu 1 minggu
2	Rabu/14 April 2021	Menyiapkan lokasi kegiatan (hotel grand central)		Cek in hotel
3	Kamis/15 April 2021	Tim melakukan pengabdian masyarakat	Ceramah/ diskusi	- . Menjelaskan jurnalistik - . Diskusi materi jurnalistik - . Praktek penulisan berita
4	Jumat/16 April 2021	Tim melakukan pengabdian masyarakat	Ceramah/ diskusi	- . Menjelaskan public speaking - . Diskusi materi public speaking - . Praktek public speaking
5		Tim melakukan pengabdian masyarakat	Evaluasi	

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk ceramah/diskusi dan simulasi penulisan artikel maupun berita. Serta praktek public speaking.

## HASIL

Hasil yang dicapai dalam kegiatan pengabdian ini adalah 80% siswa mampu menulis artikel berita dengan baik. Pelatihan ini sangat bermanfaat bagi para peserta yang telah mulai mampu membuat artikel berita dan menentukan tema yang bisa diangkat dalam artikel. Namun, hasil ini belum maksimal karena masih ada peserta yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 20%. Oleh karena itu perlu dilakukan pengabdian selanjutnya yang berkesinambungan agar tujuan pelatihan untuk meluluskan semua siswanya bisa tercapai.

Dengan adanya suatu pelatihan, keterampilan dan pengetahuan peserta didik dapat mengalami peningkatan atau mengalami perubahan. Hal ini memberikan suatu kebanggaan

<sup>8</sup> Ibid.



tersendiri bagi santri sebagai peserta pelatihan jurnalistik. Selain itu, pelatihan juga berdampak pada perubahan sikap, perilaku dan keterampilan peserta didik. Pelatihan terlaksana dengan efektif. Hal tersebut dibuktikan dengan tingginya partisipasi dan antusiasme anak-anak dalam mengikuti pelatihan jurnalistik ini. Antusiasme peserta dalam mengikuti pelatihan ditunjukkan dengan tugas-tugas yang selalu mereka kumpulkan setiap pertemuan. Fasilitator memberikan tugas-tugas kepada anak-anak setiap selesai sesi.

Pada pertemuan kedua peserta diajarkan cara menulis berita yang baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah jurnalistik. Peserta diberikan tugas untuk menulis berita sesuai dengan unsur 5W+1H, peserta yang berjumlah 20 orang di bagi kedalam tiga kelompok, kemudian dibantu dengan tiga orang mahasiswa dari ilmu komunikasi untuk membuat tema berita yang akan mereka tulis berdasarkan 5W+1H. Tujuannya agar peserta dapat mengekspresikan pikiran mereka ke dalam tulisan berita. Jika menulis berita identik dengan profesi wartawan namun pelatihan ini mengajak peserta berpartisipasi menyumbangkan cara berpikir mereka secara ringan kedalam penulisan berita. Selain itu, 5W+1H adalah salah satu rumus utama dalam membuat tulisan berita, dengan mengetahui rumus menulis berita tersebut diharapkan kedepannya peserta dapat membuat tulisan berita dengan lebih mendalam berdasarkan unsur 5W+1H. Pelatihan Jurnalistik dan Public Speaking Petani dalam Menangkal Isu Negatif Kelapa Sawit

## DISKUSI

Menurut<sup>9,10</sup>, bahwa "pengelolaan program pelatihan di modifikasi menjadi tiga fungsi menca-kup perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. pelatihan merupakan proses yang disengaja atau direncanakan, bukan kegiatan yang bersifat kebetulan atau spontan. Pelatihan merupakan proses yang terdiri dari serangkaian kegiatan yang sistematis dan terencana yang terarah pada suatu tujuan. Pelatihan merupakan bagian Pendidikan yang menyangkut proses belajar yang dilaksanakan di luar sistem sekolah, memerlukan waktu yang relatif singkat, dan lebih menekankan pada praktik<sup>11</sup>.

Pelatihan diselenggarakan baik terkait dengan kebutuhan dunia kerja maupun dalam lingkungan masyarakat yang lebih luas. Pelatihan ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja seseorang sehingga memiliki modal untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Dalam kegiatan pelatihan ini diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga peserta pelatihan dapat terus berkembang<sup>12</sup>. Dengan adanya suatu pelatihan, keterampilan dan pengetahuan peserta didik dapat mengalami peningkatan atau mengalami perubahan. Hal ini memberikan suatu kebanggaan tersendiri bagi peserta pelatihan jurnalistik. Selain itu, pelatihan juga berdampak pada perubahan sikap, perilaku dan keterampilan peserta didik.

<sup>9</sup> Ali Azhar and Vivi Arfiani, "Study of Handling Thugs in the Territory of Indragiri Hilir Resort Police," in *Proceedings of the 5th NA International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Detroit, Michigan, USA, August, 2020*.

<sup>10</sup> KMS. Novyar Satriawan Fikri and Ali Azhar, "Implementation of Discipline Policy for Civil Servants in Indragiri Hilir Regency Post Covid Pandemic 19," in *Proceedings of the 5th NA International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Detroit, Michigan, USA, August 10 - 14, 2020, 2020*, 2188–2191.

<sup>11</sup> KMS. Novyar Satriawan Fikri and Ali Azhar, "ACADEMIC STUDY OF DISTRICT FORMATION SOUTH INDRAGIRI," *PROGRESSIVE LAW REVIEW* 2, no. 1 (2020): 1–13.

<sup>12</sup> Mulono Apriyanto et al., "A SWOT Analysis to Improve The Marketing of Young Coconut Chips," *Annals of R.S.C.B* 25, no. 4 (2021): 13232–13240.



## KESIMPULAN

Sesuai hasil pembahasan pelatihan jurnalistik menunjukkan bahwa para peserta memiliki antusias dalam belajar jurnalistik. Selain memahami ilmu jurnalistik serta teknik-teknik peliputan berita dan menulis berita, prinsip penulisan berita juga dapat digunakan untuk menyebarkan informasi secara lisan. Secara umum para peserta yang notabene berpendidikan rendah memang mengalami kesulitan dalam melakukan pemahaman jurnalistik, peliputan maupun sebuah tulisan berita. Kesalahan yang muncul saat upaya peliputan maupun penulisan berita bahkan sangat vital.

Namun antusiasme yang dimiliki peserta sangat patut di apresiasi. Kemauan untuk belajar yang kuat. Dan kondisi tidak menjadi penghalang untuk tetap menimba ilmu.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENT

Diucapkan terima kasih kepada pihak-pihak (perseorangan atau institusi) yang turut terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat. Terima kepada DPW APKASINDO, dan DPP APKASINDO yang telah melaksanakan pelatiba jurnalistik dan public speaking.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Abidin, Sholihul, and Angel Purwanti. "Pembinaan Literasi Media dan Pelatihan Jurnalistik Di Lapas Anak Kota BATAM." *Jurnal PUAN Indonesia* 2, no. 2 (2021): 175–180.
- [2] Anwari, Ridha. "Pelatihan Jurnalistik Untuk Siswa Kelas XI MA Darussalam Barambai." *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI* 4, no. 1 (2020): 107–110.
- [3] Apriyanto, Mulono, Marlina, Bayu Fajar Susanto, Ahmad Rifa'i, and Yoyoni Riono. "A SWOT Analysis to Improve The Marketing of Young Coconut Chips." *Annals of R.S.C.B* 25, no. 4 (2021): 13232–13240.
- [4] Apriyanto, Mulono, and Rujiah. "Analisis Tingkat Ketahanan Pangan Terhadap Kerawanan Pangan Menggunakan Metode GIS ( Geographic Information System )." *Journal of Food System and Agribusiness* 5, no. 1 (2021): 54–61.
- [5] Azhar, Ali, and Vivi Arfiani. "Study of Handling Thugs in the Territory of Indragiri Hilir Resort Police." In *Proceedings of the 5th NA International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Detroit, Michigan, USA, August, 2020*.
- [6] KMS. Novyar Satriawan Fikri, and Ali Azhar. "Academic Study Of District Formation South Indragiri." *PROGRESSIVE LAW REVIEW* 2, no. 1 (2020): 1–13.
- [7] Krisnawati, Wenti. "Pelatihan Etika Komunikasi dan Public Speaking untuk para Perangkat desa Pucung Balong Panggang Gresik." *DedikasiMU* 2, no. September (2020): 417–423.
- [8] Mulono Apriyanto, KMS. Novyar Satriawan Fikri, Vivi Arfiani Siregar, Jamri, and Ali Azhar. "Penyuluhan Tentang Peremajaan Kelapa Sawit Dan Legalitas Lahan Di Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir." *JPM: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT* 1, no. 1 (2020): 1–6.
- [9] Novyar Satriawan Fikri, KMS., and Ali Azhar. "Implementation of Discipline Policy for Civil Servants in Indragiri Hilir Regency Post Covid Pandemic 19." In *Proceedings of the 5th NA International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Detroit, Michigan, USA, August 10 - 14, 2020*, 2188–2191, 2020.
- [10] Nuraeni, Reni, and Muhammad Syahriar Sugandi. "Peran Media Sosial Dalam Tugas Jurnalistik." *Jurnal Ilmiah LISKI (Lingkar Studi Komunikasi)* 3, no. 1 (2017): 43.
- [11] Setiadi, Ahmad. "Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi." *Jurnal*



*Humaniora* 16, no. 2 (2016): 1–7.